

Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2020-2022

Flaviana Seltin Varinda Masto¹, Diana Airawaty²

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta

paingmasto@gmail.com¹, diana@mercubuana-yogya.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage, profitability and company size on Audit Delay. This study is quantitative using a descriptive approach, and uses secondary data from the official BEI website. The population consists of 404 companies, with a purposive sampling sample of 45 companies. The analysis method uses descriptive statistics, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing using the t test and f test. the results of the study indicate that leverage and company size do not affect Audit Delay, while profitability has a positive effect on Audit Delay.

Keywords : *Audit Delay; leverage; profitability; company size.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, serta menggunakan data sekunder dari situs resmi BEI. Populasi terdiri dari 404 perusahaan, dengan sampel purposive sampling 45 perusahaan. Metode analisis nya menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

Kata kunci : *Audit Delay; leverage; profitabilitas; ukuran perusahaan.*

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi dan diaudit berdasarkan perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen, apabila perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan, maka akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Menurut (Erita, 2020) Laporan keuangan merupakan hal yang penting yang dilakukan investor untuk menilai kinerja manajemen keuangan. Untuk menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan, maka waktu yang ditentukan untuk penyelesaian audit oleh auditor harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK, dengan rentang waktu dan dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan auditor independen. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja (performance), aliran kas perusahaan, dan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan (Airawaty D, 2018).

Fenomena keterlambatan proses audit dalam auditing seringkali disebut dengan *audit delay* yang dimana adanya selisih waktu dari tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen yang menunjukkan proses jangka waktu dalam penyelesaian audit (Nanda & Lestari, 2022). Keterlambatan ini dapat berdampak secara

signifikan terhadap proses audit, karena memperpanjang waktu yang diperlukan dalam penyelesaian pemeriksaan, yang biasa disebut sebagai audit delay. Dari berita (CNBC Indonesia, 2023) yang dimana menyatakan bahwa terdapat 49 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dan didenda oleh BEI yaitu sebesar Rp 150 juta yang mengacu pada ketentuan II.6 peraturan Bursa No. I-H tentang sanksi, yang memberikan peringatan tertulis III yang dicatat hingga tanggal 29 juni 2023 yang belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 maret 2023 atau belum membayar denda.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah dilakukan oleh Yuliusman *et.al.* (2020) dengan judul *Determinant factors audit delay: evidence from Indonesia*. Faktor yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan (Sirait, 2021). Sedangkan faktor yang sedang diteliti yaitu leverage, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Leverage sebuah rasio yang memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang (Masyta, et al., 2021). Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kelayakan umum yang ditunjukkan oleh ukuran tingkat keuntungan yang didapat sebanding dengan transaksi dan usaha, sedangkan Ukuran perusahaan memiliki skala besar kecilnya sebuah perusahaan yang bisa diketahui oleh besarnya asset yang dimiliki sebuah perusahaan.

Penelitian dengan topik *audit delay* sudah terlalu banyak yang meneliti, akan tetapi masih banyak terdapat opini yang berbeda dari satu penelitian ke penelitian yang lain yang belum menunjukkan titik konsisten dalam penelitian tersebut. Penelitian yang lain mungkin saja berfokus ke banyaknya sektor yang ada di BEI akan tetapi penelitian ini juga berfokus pada sektor consumer cyclical, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor consumer non cyclical dan sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Alasan yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai “pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022” dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *Audit Delay*.

TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory

Agency Theory adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan secara singkat tentang bagaimana hubungan antara agent dan principal. Karena principal sangat bergantung terhadap agent untuk membuat keputusan yang tepat. Menurut (saputra M., 2021) menjelaskan bahwa teori agensi terdapat hubungan kontraktual antar principal (pemilik) dan agent (manajemen) mengenai mekanisme yang dilakukan dalam pelaksanaan pengendalian dalam perusahaan. Auditor dipercayai sebagai perantara agar dapat menghubungkan principal dan agent melalui laporan keuangan audit yang dilakukan dengan tepat waktu, yang merupakan proses akhir akuntansi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai suatu entitas yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban termasuk dalam keuntungan dan kerugian sebagai pemilik dan arus kas (Puryati, 2020). Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang digunakan perkembangan perusahaan yang sudah *go public* (Puji et al., 2023).

Audit

Audit merupakan suatu proses sistematis yang memiliki tujuan untuk memperoleh bukti secara obyektif mengenai kegiatan ekonomi untuk menyesuaikan dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dengan melaporkan hasilnya dalam bentuk laporan audit yang dilakukan oleh investor (Haalisa & Inayati, 2021). Dalam arti yang luas, audit adalah kegiatan evaluasi terhadap suatu organisasi, yang dimulai dari sistem, proses, dan diakhiri dengan produk (Yonita & Aprilyanti, 2022).

Audit Delay

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian audit pada laporan keuangan tahunan yang dimana tepat pada tanggal tutup buku perusahaan sampai pada tanggal yang tertera pada laporan audit independent (Wulandari, 2021). Keterlambatan penyampaian laporan audit akan berdampak pada kualitas perusahaan yang dapat menyebabkan seorang investor yang akan memberikan saham perusahaan dapat dengan mudah membatalkan rencana tersebut, sebab investor sangat memerlukan laporan keuangan audit dalam mengambil keputusan.

Leverage

Leverage dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan dari perusahaan untuk membayar semua utang, baik itu dalam keadaan perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi, dalam perusahaan diperlukan namanya efektifitas sumber daya yang dimiliki dalam artian piutang dan modal maupun aktiva (Triyanto, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu (Sunarsih et al., 2021), sedangkan menurut (Hasanah et al., 2021). bahwa profitabilitas merupakan suatu gambaran yang dimana perusahaan tersebut menghasilkan sebuah keuntungan dengan menggunakan aset secara efisien. Perusahaan public yang memberitahukan tingkat profitabilitas rendah yang cenderung akan mengalami keterlambatan dalam penerbitan laporan keuangan oleh auditor.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan nominalnya seperti menggunakan total asset, jumlah penjualan dalam satu

periode penjualan,serta jumlah tenaga kerja beserta total buku tetap perusahaan (Rofiqotul Laili et al., 2023). Besarnya ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu variabel yang menentukan sebuah kecepatan dalam mempublish suatu laporan keuangan dari hasil audit yang dapat meminimalisir tingkat ketidakvalidan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan (Rosmanidar et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana menggunakan analisis statistic uji pengaruh untuk mengetahui pengaruh pada hipotesis yang digunakan pada setiap variabel.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sektor consumer cyclicals, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor consumer non cyclicals dan sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022,pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaanperusahaan yang diperoleh secara tidak langsung tetapi dengan mengakses situs resmi yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yang ada diperusahan sektor consumer cyclicals, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor consumer non cyclicals dan sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Pemilihan sampelberdasarkan metode *purposive sampling* yaitu 15 perusahaan.

Table 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor consumer cyclucals, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor consumer non cyclicals dan sektor industri yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022	404
2	Perusahaan sektor consumer cyclucals, sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor consumer non cyclicals dan sektor industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2020-2022	0
3	Perusahaan sektor <i>consumer cyclucals</i> , sektor properti dan real estate, sektor energi, sektor <i>consumer non cyclicals</i> dan sektor industri yang tidak terlambat menyampaikan laporan keuangan 2 tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022	-389
4	Jumlah Perusahaan	15

	Jumlah Sampel (15 X 3 tahun)	45
--	--------------------------------	----

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai jenis data yang berasal dari pelaporan keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari akun resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang dimana pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan SPSS *for windows* seri 21 dengan melihat nilai statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedistisitas, dan uji autokorelasi, kemudian melakukan uji hipotesis dengan model regresi linear, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Table 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	45	.04	2.76	.7873	.71904
profitabilitas	45	-.68	.51	-.0515	.18782
ukuran perusahaan	45	15.33	29.58	25.4818	4.16984
audit delay	45	91.00	795.00	194.0444	112.59641
Valid N (listwise)	45				

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada table 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *audit delay* (AD) dengan jumlah 45 data diperoleh nilai terendah sebesar 91 dan nilai tertinggi sebesar 795, nilai rata-rata sebesar 194,0444, dan nilai standar deviasi sebesar 112,59641. Variabel leverage dengan jumlah data 45 yang diperoleh yaitu nilai terendah sebesar 0,04 dan nilai tertinggi sebesar 2,76, nilai rata-rata sebesar 0,7873, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,71904. Variabel profitabilitas dengan jumlah data 45 yang diperoleh yaitu nilai terendah sebesar -0,68, nilai tertinggi

sebesar 0,51,nilai rata-rata sebesar -0,0515,sedangkan nilai standar deviasi 0,18782. Variabel ukuran perusahaan dengan jumlah data 45 yang diperoleh yaitu nilai terendah sebesar 15,33,nilai tertinggi sebesar 29,58,nilai rata-rata sebesar 25,4818,sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,16984.

Uji Asumsi Klasik

a Uji Normalitas

Table 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	101.18956727
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui seberapa normal data tersebut. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-smirnov. Dikatakan apakah distribusi data normal sesuai dengan tingkat signifikansi dari hasil perhitungan. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas dengan metode kolmogorof Smirnov tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi montecarlo sebesar 0,174. Nilai signifikansi montecarlo sebesar 0,174 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

b Uji Multikolinearitas

Table 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	186.676	104.033		1.794	.080		
	Leverage	-6.315	22.318	-.040	-.283	.779	.970	1.031
	profitabilitas	-261.749	84.734	-.437	-	.004	.986	1.014
	ukuran perusahaan	-.045	3.875	-.002	3.089	.991	.956	1.046
					-.012			
a. Dependent Variable: audit delay								

Berdasarkan data dalam table 4.4 hasil analisis uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* leverage 0,970, profitabilitas 0,986, sedangkan ukuran perusahaan 0,956. Nilai VIF leverage 1,031, profitabilitas 1,014, sedangkan ukuran perusahaan 1,046. Dari hasil keseluruhan uji multikolinearitas dapat diambil kesimpulannya bahwa semua variabel bebas memenuhi kriteria, yang dimana nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c Uji Heteroskedastisitas

Table 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.144	.232		.623	.536
Leverage	.018	.050	.057		
1 Profitabilitas			-.152		.717
Ukuran	-.186	.189	.092	-.987	.329
Perusahaan	.005	.009		.587	.561

a. Dependent Variable: Abs_Re2

Berdasarkan table coefficients, lihatlah dibagian nilai sig. nilai signifikansi leverage 0,717 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi profitabilitas 0,329 lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi ukuran perusahaan 0,561 lebih besar dari 0,05. secara menyeluruh dikatakan bahwa variabel independent menunjukkan nilai yang

signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan agar dapat melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi baik antara residual pada periode t, dengan salah satu kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), metode yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson (dw)*.

Table 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.192	.133	104.82627	1.734
a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage					
b. Dependent Variable: audit delay					

Nilai DU pada table = 1,6662

Nilai DW dihitung = 1,734

Nilai 4-DU = 4 - 1,6662 = 2,3338

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $1,6662 < 1,734 < 2,3338$ Maka dari itu, variabel penelitian tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat apakah ada atau tidaknya pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay baik itu secara parsial maupun secara simultan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Terdapat hasil analisis regresi linear berganda a .

Table 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	186.752	104.029		1.795	.080
Leverage	-6.365	22.324	-.041	-.285	.777
1 Profitabilitas	-	84.701	-.437	-	.004
Ukuran Perusahaan	261.671		-.002	3.089	
	-.046	3.875		-.012	.991

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan perhitungan linear berganda yang ditunjukkan table 4.6,maka dapat dikatakan bahwa persamaan garis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$AD = 186,752 - 6,365LEV - 261,671PROF - 0,046SIZE$$

Penjelasan dari persamaan regresi ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta

Berdasarkan persamaan regresi konstanta sebesar 186,752 mengindikasikan jika dapat diasumsikan bahwa nilai leverage (X1),profitabilitas (X2).dan ukuran perusahaan (X3) tetap,maka dapat dinilai bahwa *audit delay* (Y) menjadi 186,752.

2. Leverage (X1)

Nilai koefisien untuk variabel leverage adalah -6,365 yang mengindikasikan bahwa jika variabel leverage mengalami peningkatan satu satuan,maka dapat dikatakan bahwa *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 6,365.

3. Profitabilitas (X2)

Nilai koefisien variabel profitabilitas adalah -261,671 yang menunjukan bahwa variabel profitabilitas mengalami peningkatan satusatua.maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 261,671.

4. Ukuran Perusahaan (X3)

Koefisien untuk variabel ukuran perusahaan adalah -0,046 yang menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan satu-satuan,maka audit delay akan mengalami penurunan sebesar 0,046.

Uji Hipotesis (Uji t)

Table 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	186.752	104.029		1.795	.080
Leverage			-.041		.777
1 Profitabilitas	-6.365	22.324	-.437	-.285	.004
Ukuran Perusahaan	-261.671	84.70	-.002	-3.089	
		1			
	-.046	3.875		-.012	.991

a. Dependent Variable: Audit Delay

Dari hasil pengujian hipotesis (uji t),dapat kita simpulkan bahwa :

1. Dengan nilai signifikansi variabel leverage sebesar $0,777 > 0,05$ (ditolak) dapat diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.
2. Dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,004 < 0,05$ (diterima) Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap *audit delay*,yang memiliki hubungan yang positif.
3. Dengan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan $0,991 > 0,05$ (ditolak) dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.
- 4.

Uji Hipotesis (Uji f)

Table 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	107337.498	3		3.256	.031 ^b
Residual	450492.413	41	35779.16		
Total		6	10987.62		
		0			
	557829.911	44			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Lverage

Table diatas yang menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesi secara simultan (uji F) menunjukan tingkat signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Maka dari itu,dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel leverage,profitabilitas,dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

PEMBAHASAN

Pengaruh leverage terhadap *audit delay*

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukan bahwa leverage dengan nilai signifikansinya $0,777$ tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H1 yang menyatakan bahwa “leverage tidak berpengaruh terhadap *audit delay*” ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simangunsong, 2024) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengelola sebuah hutang dengan baik,maka dengan itu keterlambatan audit pun tidak akan terjadi. Akan tetapi, jika leverage memiliki nilai angka yang lebih tinggi,dengan itu perusahaan akan cenderung melihat

apakah audit selesai tepat waktu yang akan berdampak pada pemegang saham. Maka dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas dengan nilai signifikansinya 0,004 mempunyai pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap audit delay, sehingga H1 yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triandhi,2017) yang menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang didapatkan maka akan semakin mudah juga proses audit yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan nilai signifikansinya 0,991 tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga H1 yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*” ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leilida (2018) yang menyatakan bahwa audit delay memiliki potensi yang lebih panjang dari pandangan audit pada perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Meskipun perusahaan berukuran kecil tidak menjamin perusahaan tersebut memiliki audit delay yang lebih lama dari perusahaan yang lebih besar, oleh sebab itu suatu perusahaan yang besar dapat menata organisasi dengan mudah ketimbang yang lebih kecil, hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay

Saat dilakukan uji simultan (uji F) pada variabel independent, yaitu leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit delay. Oleh karena itu H4 menyatakan bahwa secara simultan “leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay” diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara parsial, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Sementara itu, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Perusahaan diharapkan untuk melihat faktor pemicu terjadinya *audit delay*, salah satu bentuk yaitu dengan meningkatkan kinerja serta memberikan strategi yang tepat untuk dapat mengendalikan tingkat profitabilitas supaya tidak terlalu tinggi tingkat keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Empiris, S., Perusahaan, P., Industri, S., Bahan, P., Yang Terdaftar Di Bursa, B., Indonesia, E., Saputra, M. I., Agustin, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 2). Online. <http://jea.pppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Erita, E. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 167–178. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.958>
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research*, 1(1), 25–36. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/>
- Hasanah, F. 'Umdatul, Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 167–176. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1033>
- Masyta Triana Putri, D., Pagalung, G., & T Pontoh, G. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 163–172. <https://doi.org/10.26487/akrual.v14i2.14808>
- Nanda, M., & Lestari, T. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 7(4). <https://www.cnbcindonesia.com/>
- Puji, D., Sari, P., Dwi Aristi, M., Sihombing, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Riau, M. (2023). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 468–483.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Rofiqotul Laili, U., Karina, A., Digdowiseiso, K., Ekonomi dan Bisnis, F., & Nasional, U. (2023). The Influence Of Company Size, Auditor Opinion, And Company Age On Audit Delay Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 6). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rosmalinda, E., Airawaty, D., Faktor-Faktor, :, & Mempengaruhi, Y. (2018). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DAN NON AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Progran Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta)*.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2693 – 2705 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.541

- Rosmanidar, E., Martaliah Ekonomi Dan Bisnis Islam, N., Syariah, A., Thaha Saifuddin Jambi Ekonomi Dan Bisnis Islam, S., & Thaha Saifuddin Jambi, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020. In *JURIMEA* (Vol. 3, Issue 2). <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/index>HalamanUTAMAJurnal:<https://journal.sinov.id/index.php>
- Sirait, I. M. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN INCOME SMOOTHING TERHADAP AUDIT DELAY* (Vol. 19, Issue 2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Wulandari, E. (2021). Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Dampaknya Terhadap Audit Delay Audit Opinion, Company Size and Audit Quality Impact on Audit Delay. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing E* (Vol. 8, Issue 1).
- Yonita, V., & Aprilyanti, R. (2022). Analisis Penerapan Prinsip–prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>.